



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BBPOM di Bandung
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat			83.6			83.6			83.6	97	97	97	412.453.800,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat			80			80			80	80	80	80	89.641.500,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			91			91			91	94	94	94	212.476.200,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			73			73			73	70	70	70	48.268.500,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat										70	70	70	24.330.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												71	116.652.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												91.1	91.667.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												77.83	52.270.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												89.50	129.270.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			89			89			89	96	96	96	18.900.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			63.9			63.9			63.9	64	64	64	3.540.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			88			88			88	88	88	88	655.120.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			55			55			55	57	57	57	569.809.000,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan			78			78			78	74	74	74	758.120.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.35	60.911.000,00
16.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			89.18			89.18			89.18	92	92	92	5.604.012.000,00
17.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			0			40			55	55	55	42	345.620.000,00
18.	Jumlah desa pangan aman			0			25			40	40	40	19	726.561.000,00
19.	Jumlah pasar aman berbasis komunitas			5			60			70	70	70	8	171.259.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			17.5			37.5			62.5	100	100	100	889.680.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			22.5			42.5			65	100	100	100	434.043.000,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			46			60			68	65	65	65	999.603.000,00
23.	Indeks RB UPT												82.8	694.155.000,00
24.	Nilai AKIP UPT												83	17.214.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												79	22.480.179.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												79	10.445.978.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			0.5			1			1.5	2	2	2	482.904.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT			24			48			72	95.1	95.1	95.1	83.208.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
29.	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT			92			92			92	95	95	95	3.872.924.000, 00
Total													50.490.769.000, 00	

Bandung, 08 November 2021

Kepala Balai Besar POM di Bandung



Dra.Susan Gracia Arpan, Apt.,M.Si

Catatan :

Penetapan target indikator di bawah ini :

- a. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
- b. Jumlah desa pangan aman
- c. Jumlah pasar aman berbasis komunitas mengikuti ketentuan sebagai berikut :
 1. Target B03 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
 2. Target B12 merupakan target indikator